

**PERBEDAAN KEBOCORAN APEKS GIGI PADA PENGISIAN
SALURAN AKAR MEMAKAI GUTTA POINT DENGAN PASTA SENG
OKSIDA EUGENOL DAN SEMEN IONOMERI GELAS**

(Penelitian Eksperimental Laboratorik)

KF

K6 88 / 02

Tjo

P

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

MARIO TJONDRO
029812544

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PERBEDAAN KEBOCORAN APEKS GIGI PADA PENGISIAN
SALURAN AKAR MEMAKAI GUTTA POINT DENGAN PASTA SENG
OKSIDA EUGENOL DAN SEMEN IONOMERI GELAS**

(Penelitian Eksperimental Laboratorik)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga**

Oleh :

**MARIO TJONDRO
029812544**

**M I L I K
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

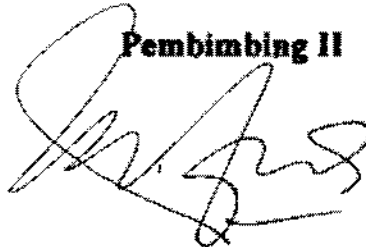
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Nanik Zubaidah, drg., Sp KG
NIP. 131 760 382**

Pembimbing II



**Moch Mudiiono, drg., MS, Sp KG
NIP. 130 808 973**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

BAB VIII

RINGKASAN

Suatu penelitian laboratoris telah dilakukan untuk membandingkan perbedaan kebocoran apeks gigi pada pengisian saluran akar memakai gutta point dengan pasta seng oksida eugenol (kalzinol) dan semen ionomeri gelas (GIC Fuji Tipe I).

Penelitian dilakukan pada dua puluh sampel akar gigi manusia yang telah dicabut dengan saluran akar tunggal dan lurus, apeks telah menutup sempurna, tidak obliterasi serta belum pernah dirawat saluran akar. Sampel diambil secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok perlakuan, masing-masing terdiri atas 10 gigi.

Kebocoran penutupan apeks diperiksa dengan menggunakan metode penetrasi biru metilen. Hasil pengukuran diuji secara statistik menggunakan uji anova dan Dunnett T3 pada taraf kepercayaan 95%. Dari uji statistik terlihat bahwa ada perbedaan kebocoran apeks yang bermakna pada penggunaan pasta seng oksida eugenol dan semen ionomeri gelas sebagai bahan pengisi saluran akar ($p < 0,001$).